

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2016 di Kota Semarang.

3.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional*.

3.4 Populasi sampel

3.4.1 Populasi target

Semua polisi di Indonesia.

3.4.2 Populasi terjangkau

Semua polisi di kota Semarang.

3.4.3 Sampel

Populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi.

3.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Semua polisi lalu lintas yang masih aktif di lapangan.
- 2) Semua polisi lalu lintas yang bersedia mengikuti penelitian ini.

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

Polisi yang mempunyai penyakit kulit kepala selain ketombe.

3.4.3.3 Cara sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling*. Diagnosis yang dilakukan oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro serta kuesioner.

3.5 Besar sampel

Besarnya subyek penelitian ditentukan dengan metode *consecutive sampling*, dimana semua subyek yang memenuhi kriteria dimasukan sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi. Besar sampel minimum (*minimally sample size*) yang diperlukan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus besar sampel tunggal dengan ketetapan relatif sebagai berikut:²⁵

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,18 \times 0,82)}{(10\%)^2}$$

$$n = 56,7 \approx 57$$

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z\alpha$ = Derivat baku normal : 1,96 untuk α 0,05

d = Kesalahan yang dapat diterima : 10%

P = Prevalensi diperkirakan 18,3%

$Q = 1 - P = 1 - 0,18 = 0,82$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan nilai $n = 57$. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini minimal 57.

3.6 Variabel penelitian

3.6.1 Variabel bebas

- a) *Higiene* perorangan
- b) Tempat penyimpanan topi polisi

3.6.2 Variabel terikat

Kejadian ketombe pada polisi di kota Semarang.

3.7 Definisi operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Jenis	Definisi operasional	Skala	Nilai
Variabel Bebas	<i>Higiene</i> perorangan Data diambil dengan kuesioner	Nominal	1 = buruk 2 = baik
Variabel Bebas	Tempat penyimpanan topi polisi Data diambil dengan kuesioner	Nominal	1 = tempat lembab 2 = tempat terbuka
Variabel Tergantung	Kejadian ketombe Diagnosis dilakukan oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro dengan cara melihat gambaran klinis berupa skuama kering, halus, berwarna putih keabuan. Pemeriksaan tambahan menggunakan kerokan kulit kepala.	Nominal	1 = kejadian ketombe (+) 2 = kejadian ketombe (-)

3.8 Cara pengumpulan data

3.8.1 Alat

- 1) Kuesioner untuk menentukan *higiene* perorangan polisi. Kuesioner disusun oleh peneliti, validitas diuji dengan cara validasi *expert*, reliabilitas diuji dengan *test-retest* dan kesesuaiannya diuji dengan *kappa*.
- 2) Diagnosis dilakukan oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro.

3.8.2 Jenis data

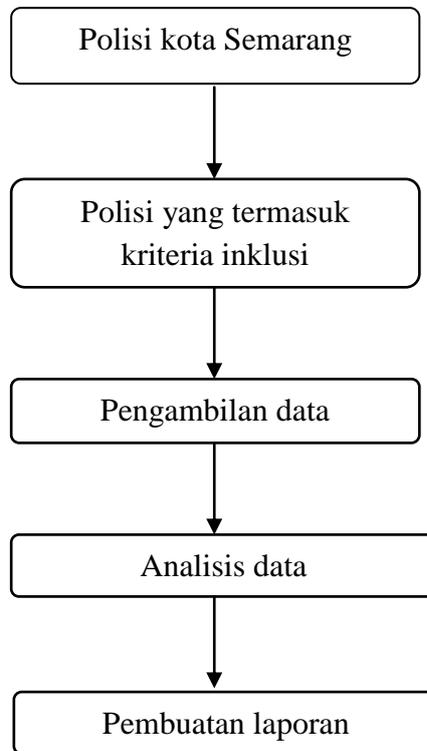
Jenis data penelitian ini adalah data primer.

3.8.3 Cara kerja

- 1) Peneliti datang ke pihak kepolisian kota Semarang.
- 2) Peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian serta meminta persetujuan.
- 3) Peneliti mencari data yang dibutuhkan dengan cara meminta polisi mengisi kuesioner yang diberikan dan selanjutnya dilakukan diagnosis oleh residen bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Universitas Diponegoro.
- 4) Data yang diperoleh dikelompokkan dan dilakukan analisa statistik.

3.9 Alur penelitian

Gambar 4. Alur Penelitian



3.10 Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini telah diolah dengan software komputer. Tingkat kemaknaan untuk semua uji hipotesis $p < 0,05$, uji hipotesis mencari faktor resiko dan prevalensi terjadinya ketombe dengan menggunakan analisis *chi-square*, jika tidak memenuhi kriteria *chi-square* maka menggunakan uji *fisher*. Untuk variabel dengan $p < 0,2$ dianalisis lebih lanjut secara analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

3.11 Etika penelitian

Pada penelitian ini akan melakukan perizinan kepada pihak kepolisian kota Semarang. Untuk memenuhi prinsip etika penelitian, kerahasiaan subjek tetap dijaga dengan tidak mencantumkan nama dan identitas pasien dan tetap disertakan *ethical clearance*.

3.12 Jadwal penelitian

Tabel 3. Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengajuan proposal	■					
2	Revisi proposal	■	■				
3	Pemilihan subjek penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data			■	■	■	■
4	Penyusunan laporan				■	■	■
5	Seminar hasil					■	■